

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory*. Menurut Creswell (2018), penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel dan analisis data numerik menggunakan uji statistik. Sementara itu, penelitian *explanatory* bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat (*causal relationship*) antar variabel melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Motivasi Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT Surya Permata Transindo dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menjelaskan dan mengukur setiap variabel penelitian berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel dan Teori	Indikator
Motivasi Kerja (X1) Maslow (1943)	Kebutuhan fisiologis, Kebutuhan rasa aman, Kebutuhan sosial, Kebutuhan penghargaan dan Kebutuhan aktualisasi diri
Disiplin Kerja (X2) Hasibuan (2019)	Sikap, Norma dan Tanggung Jawab
Kinerja Karyawan (Y) Mangkunegara (2020)	Kualitas kerja, Kuantitas kerja, Tanggung Jawab, Kerjasama dan Inisiatif

Sumber: Data diolah, 2026

C. Populasi dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Fatihudin, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Surya Permata Transindo yang berjumlah 48 orang.

Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Teknik ini digunakan karena jumlah populasi kurang dari 100 orang, sehingga seluruh 48 karyawan dijadikan sampel sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2010). yang menyatakan bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh anggota populasi sebaiknya dijadikan sampel agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara lebih akurat.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

PT Surya Permata Transindo berlokasi di Jl. Ikan Mungsing VII No.40, Perak Bar, Kec. Krembangan, Surabaya, Jawa Timur, 60177. Waktu penelitian dimulai pada Januari 2026 sampai dengan Juni 2026.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk memperoleh data primer dari seluruh responden. Menurut (Fatihudin, 2020) pengumpulan data merupakan proses memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab tujuan penelitian. Pengukuran data menggunakan skala Likert

lima poin (Sekaran, 2019). Berikut tabel skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skor	Keterangan
1	kategori sangat tidak setuju (STS)
2	kategori tidak setuju (TS)
3	kategori ragu-ragu (R)
4	kategori setuju (S)
5	kategori sangat setuju (SS)

Sumber: Sekaran (2019)

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data digunakan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah penelitian melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

1. Uji Instrument

Untuk dapat memastikan kelayakan instrumen pada kuesioner maka perlu melakukan uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui instrument yang digunakan valid dan reliabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya, jika nilai r hitung $\leq r$ tabel, maka item dinyatakan tidak valid (Ghozali, 2022).

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi instrumen penelitian. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's

$\text{Alpha} \geq 0,60$. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka instrumen dinyatakan tidak reliabel (Ghozali, 2022).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik wajib dilakukan untuk menguji layak atau tidaknya model analisis regresi yang dalam penelitian. Uji asumsi klasik meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (Kolmogorov-Smirnov) $> 0,05$, sedangkan jika nilai Asymp. Sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2022).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi dinyatakan tidak mengalami multikolinearitas apabila nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 (Ghozali, 2022).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varians residual pada model regresi. Model regresi dinyatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, sedangkan nilai Sig. $< 0,05$ menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2022).

3. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y). Metode ini juga digunakan untuk melihat besarnya perubahan pada variabel Kinerja Karyawan yang dipengaruhi oleh perubahan Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja (Ghozali, 2022). Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = adalah variabel dependen (Kinerja Karyawan)

a = adalah konstanta

b1 = adalah koefisien regresi variabel independen pertama (Motivasi Kerja)

b2 = adalah koefisien regresi variabel independen kedua (Disiplin Kerja)

X1 = adalah variabel independen pertama (Motivasi Kerja)

X2 = adalah variabel independen (Disiplin Kerja)

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen berdasarkan hasil pengujian statistik. Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau nilai t hitung/F hitung lebih besar dari t tabel/F tabel, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau nilai t hitung/F hitung lebih kecil dari t tabel/F tabel, maka hipotesis ditolak dan menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel serta melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2022).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel serta melihat nilai signifikansi. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2022).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel independen, yaitu Motivasi Kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2), dalam menjelaskan variabel dependen, yaitu Kinerja Karyawan (Y). Semakin besar nilai R^2 , semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 , semakin terbatas kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2022).